



RESMI JADI KAWASAN SEMI PEDESTRIAN 2020 Malioboro Bebas Kendaraan Bermotor

YOGYA (KR) - Ujicoba dan evaluasi pelaksanaan kawasan semi pedestrian Malioboro yang biasa dilakukan setiap Selasa Wage, terus dilakukan untuk menemukan konsep penataan terbaik, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Pemda DIY menargetkan tahun 2020 mendatang, kawasan semi pedestrian Malioboro sudah bisa diterapkan, dengan konsekuensi kawasan Malioboro jadi bebas dari kendaraan bermotor.

"Saya berharap penerapan kawasan semi pedestrian Malioboro bisa dilakukan 2020 mendatang. Namun untuk pelaksanaan pastinya belum bisa disampaikan, karena masih dievaluasi dan kajian untuk menentukan konsep yang tepat. Kalau semuanya lancar, mudah-mudahan saja bisa dilaksanakan pada pertengahan 2020," kata Sekda DIY K Baskara Aji di Kapatihan Yogyakarta, Senin (9/12).

Baskara Aji mengungkapkan, berdasarkan evaluasi saat pelaksanaan Selasa Wage, masih dibutuhkan beberapa rekayasa lagi supaya ada sinkronisasi. Untuk itu Dinas Perhubungan DIY didukung stakeholders terkait

terus mencari konsep yang tepat dan memfinalkan rekayasa lalu lintas. Dengan demikian apabila kawasan semi pedestrian diberlakukan tidak menimbulkan persoalan baru, seperti kemacetan di tempat atau ruas jalan yang lain. Karena kalau bicara soal kawasan semi pedestrian Malioboro tidak sekadar soal lalu lintas tapi juga komunitas yang ada di Malioboro.

"Untuk itu dibutuhkan perencanaan yang matang, sehingga tidak ada komunitas yang merasa dirugikan. Tetapi dari sisi pengaturan lalu lintas juga tidak menimbulkan kemacetan. Jadi menyatukan kepentingan komunitas dan lalu lintas itu yang membutuhkan waktu lama," ungkapnya.

Mantan Kepala Disdikpora DIY itu menambahkan, seandainya nantinya kebijakan itu diberlakukan harus disertai sosialisasi dan edukasi secara terus-menerus, tidak hanya terhadap komunitas di Malioboro tapi juga pemakai jalan. Karena berdasarkan pengalaman selama ini, orang yang berasal dari luar kota kalau tidak lewat Malioboro merasa ada sesuatu yang kurang. Akibatnya kemacetan sering terjadi di

kawasan tersebut.

"Pedagang kakilima (PKL) juga akan ditata. Termasuk penataan di sirip-sirip Malioboro dan penataan parkir. Karena persoalan-persoalan terkait parkir masih menjadi bagian dari pekerjaan rumah (PR) yang harus terselesaikan," tambahnya.

Sementara Dinas Perhubungan (Dishub) DIY menyerahkan sepenuhnya pengaturan jadwal ujicoba kawasan semi pedestrian Malioboro di luar penyelenggaraan Selasa Wage, kepada Dishub Kota Yogyakarta yang sekarang menjadi *leading sector*. Pihaknya masih perlu melihat efektivitas perputaran arus lalu lintas saat volume kendaraan padat, sehingga bisa menerapkan manajemen lalu lintas yang sesuai.

Kepala Dishub DIY Sigit Sapto Rahardjo mengatakan, pihaknya mengusulkan ujicoba kawasan semi pedestrian Malioboro bisa dilakukan dua kali selama Desember ini. Ujicoba kawasan Malioboro bebas kendaraan bermotor pribadi tersebut disarankan dilakukan pada saat volume kendaraan tinggi khususnya pada akhir pekan yaitu hari Sabtu dan Minggu. **(Ria/Ira)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 20 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005